

**BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK SHALAT TAHAJUD
DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SANTRIWATI
ISLAMIC BOARDING SCHOOL “DARUL ULUM” MAN 01
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

HASNA FADHILAH
NIM. 3520054

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK SHALAT TAHAJUD
DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SANTRIWATI
ISLAMIC BOARDING SCHOOL “DARUL ULUM” MAN 01
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

HASNA FADHILAH
NIM. 3520054

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : HASNA FADHILAH

NIM : 3520054

Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Fakultas : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Judul Skripsi : BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK SHALAT

TAHAJUD DALAM MENGEMBANGKAN
KEDISIPLINAN SANTRIWATI *ISLAMIC BOARDING*
SCHOOL "DARUL ULUM" MAN 01 KOTA
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya,

Pekalongan, 07 Agustus 2024

Yang menyatakan



HASNA FADHILAH
NIM. 3520054

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 52314 Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hasna Fadhilah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hasna Fadhilah

NIM : 3520054

Judul : **BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK SHALAT
TAHAJUD DALAM MENGEMBANGKAN
KEDISIPLINAN SANTRIWATI ISLAMIC BOARDING
SCHOOL "DARUL ULUM" MAN 01 KOTA
PEKALONGAN**

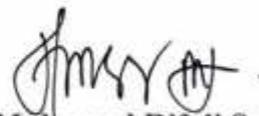
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 Agustus 2024

Pembimbing,



Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

NIP. 198907242020121010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HASNA FADHILAH**
NIM : **3520054**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAMIS DENGAN TEKNIK SHALAT
TAHAJUD DALAM MENGEMBANGKAN
KEDISIPLINAN SANTRIWATI ISLAMIC BOARDING
SCHOOL "DARUL ULUM" MAN 01 KOTA
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 02 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Miftahul Ula, M. Ag.
NIP. 1974901820050110004

Dr. Ani, M.Pd.I
NIP.198503072015032007

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Mengesahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur dengan ridho dari Allah SWT sholawat serta salam kita haturkan kepada Rasulullah SAW yang penulis haturkan. Lembar skripsi yang istimewa kecuali dari lembar pengesahan. Alhamdulillahirobil'aalamin mengucapkan syukur yang mendalam, penulis dapat melewati suka maupun duka selama menyusun penulisan skripsi dengan syarat tugas akhir memperoleh gelar S1 sebagai mahasiswa.

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Allah SWT, terimakasih segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Untuk kedua orangtua tercintaku Bapak Nurhadi dan Ibu Parlanti Handayani untuk tanda bakti hormat kalian serta rasa terima kasih yang tak ada hentinya sehingga ku persembahkan skripsi ini kepada bapak dan mama yang sudah memberikan kasih sayang, dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang bisa penulis balas dengan selembar kertas yang isinya kata cinta dan persembahan. Semoga dengan langkah awal ini bisa membuat kalian bahagia, penulis selama ini belum bisa berbuat yang baik. Untuk kedua orang tuaku terimakasih banyak selama ini sudah memberikan motivasi, mendoakanku, dan selalu menasehatiku agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi untuk masa depan.
3. Adikku tercinta, Salma Zharifa. Terimakasih sudah ikut dalam proses penulis dalam menempuh pendidikan selama ini, terimakasih semangat dan doanya yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbulah versi yang hebat.
4. Untuk diriku sendiri Hasna Fadhilah yang mampu melawan menyakinkan lika liku dunia perkuliahan yang semuanya bakalan selesai pada waktunya.

Terimakasih tidak mengenal menyerah sesulit apapun rintangan kuliah maupun proses penyusunan skripsi, terimakasih mampu tegar apabila dihadapi permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga menjadi langkah awal dari permulaan hidup yang sesungguhnya semangat aku pasti bisa dan hebat.

5. Ibu Annisa Mutohharoh, M.Psi. Selaku Dosen Pembimbing akademik terimakasih jasa dan dukungannya.
6. Bapak Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang meluangkan waktu, pikiran, dan semangat motivasi dapat memberikan bimbingan serta pengarahan agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memudahkan urusannya. Aamiin
7. Teman-teman angkatan 2020 dari Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam atas dukungan dan kerja samanya dalam menempuh pendidikan dengan penyusunan skripsi ini.
8. Untuk seseorang yang belum penulis tulis dengan jelas disini, namun tertulis di lauhul mahfud untukku. Meskipun penulis belum tau keberadaanmu dibumi bagian mana dan menggengam tangan siapa. Bj Habbie "Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat"
9. Teruntuk Nim 3520110, Deva Novindra Sabila. Terimakasih atas dukungannya kepada penulis, Kebaikan yang menjadikan sebuah motivasi dan dukungan dalam penyusunan penulisan skripsi ini dengan meraih gelar S.Sos ini.

MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah.
Tetapi Allah berjanji, sesungguhnya
bersama kesulitan pasti ada jalan kemudahan.
(QS.Al-Insyirah :5-6)



ABSTRAK

Fadhilah, Hasna. 2024. Bimbingan Islami Dengan Teknik Shalat Tahajud Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Santriwati *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Muhamad Rifa’i Subhi, M.Pd.I

Kata Kunci :Bimbingan islami,teknik shalat tahajud,dan Kedisiplinan Santriwati

Proses Bimbingan Islami dengan teknik shalat tahajud mempunyai peran signifikan yang menekankan untuk meningkatkan kedisiplinan dengan kualitas ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah. Shalat Tahajud, yang dikerjakan disepertiga malam yang sebagai ibadah sunnah menawarkan momen khusus dengan intropeksi dan refleksi diri. Proses tersebut dimulai dengan niat tulus dan persiapan yang positif, kemudian pelaksanaan shalat dan doa yang konsistensi. Dalam Bimbingan ini, lebih menekankan pada dzikir dan permohonan hidayah sebagai bagian dari pengembangan spiritual. Melalui rutinitas ini, Santriwati diharapkan dapat mencapai ketenangan jiwa dan batinnya dalam meningkatkan iman takwa,serta memperkuat hubungan dengan Sang Pencipta. Dengan konsistensi melaksanakan shalat tahajud, bimbingan berpotensi positif dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud dalam mengembangkan kedisiplinan santriwati *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan?, Bagaimana kedisiplinan santriwati *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan?. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan islami dnegan teknik shalat tahajud *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan dan untuk mengetahui Kedisiplinan santriwati *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan. Dengan melalui penelitian tersebut diharapkan memberikan manfaat praktis dan teoritis.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan lokasi pondok pesantren “darul ulum” MAN 01 Kota Pekalongan. Jenis penelitian yang dilakukan penelitian lapangan (*field research*) yaitu data yang bersifat akurat. Dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi,wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud dalam mengembangkan kedisiplinan santriwati *islamic boarding school* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan sudah efektif dan mengalami peningkatan dari sebelumnya, Shalat tahajud secara rutin menginginkan anak untuk mengetahui keutamaan dari shalat tahajud tersebut termasuk menerapkan kedisiplinan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan segala nikmat,rahmat serta hidayat-Nya. Sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Bimbingan Islami Dengan Teknik Shalat Tahajud Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Santriwati *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan. Shalawat dan salam kita aturkan kepada junjungan nabi agung kita Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam,beserta keluarga,para sahabatnya dan pengikut beliau di *Yaumul Akhirat*.

Sebagai ungkapan rasa berterimakasih, cinta kasih melalui persembahkan dengan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari pihak lain.Oleh sebab itu, Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H.Sam’ani,M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Ibu Annisa Mutohharoh, M.Psi., selaku dosen wali yang memberikan arahan motivasi kepada penulis selama masa studi.

6. Bapak Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan, koreksi, semangat dalam berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
7. Santriwati membantu kontribusi dan berpartisipasi sebagai audiens dalam memperoleh data selama proses penelitian yang saya perlukan selama di *Islamic Boarding School "Darul Ulum"* MAN 01 Kota Pekalongan.
8. Narasumber Pembina Mudhir, Ustadzah, Santriwati *Islamic Boarding School "Darul Ulum"* MAN 01 Kota Pekalongan.

Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang sudah diberikan kepada penulis, dengan balasan yang baik lagi. Akhir kata, Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang dapat membangun bagi penulis diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 07 Agustus 2024

Penulis



Hasna Fadhilah
NIM. 3520054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Peneliatan yang Relevan	12
G. Kerangka Berpikir	15
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan	22
BAB II BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK SHALAT TAHAJUD DAN KEDISIPLINAN SANTRIWATI	24
A. Bimbingan Islami	24
B. Kedisiplinan Santriwati	36
C. Kedisiplinan Dalam Islam	52

BAB III BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK SHALAT TAHAJUD DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SANTRIWATI ISLAMIC BOARDING SCHOOL ‘DARUL ULUM’ MAN 01 KOTA PEKALONGAN	58
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 01 Kota Pekalongan	58
B. Pelaksanaan Bimbingan Islami Dengan Teknik Shalat Tahajud Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Santriwati Islamic Boarding School ‘Darul Ulum’ MAN 01 Kota Pekalongan.....	64
C. Kedisiplinan Santriwati <i>Islamic Boarding School</i> ‘Darul Ulum’ MAN 01 Kota Pekalongan.....	74
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK SHALAT TAHAJUD DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SANTRIWATI ISLAMIC BOARDING SCHOOL ‘DARUL ULUM’ MAN 01 KOTA PEKALONGAN	83
A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami Dengan Teknik Shalat Tahajud	83
B. Analisis Efektivitas Kedisiplinan Santriwati <i>Islamic Boarding School</i> ‘Darul Ulum’ dengan Teknik Shalat Tahajud	88
C. Korelasi Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu	93
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kerangka Berfikir.....	16
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Transkrip Wawancara
4. Dokumentasi Foto
5. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profil Lulusan Bimbingan Penyuluhan Islam menurut K.H. Abdurrahman Wahid dimana salah satu ialah Sebagai penyuluhan dan bimbingan.¹ Bimbingan Penyuluhan Islam memfokuskan pada penyuluhan dan bimbingan tersebut, karena mampu meningkatkan kualitas spiritual dan sosial umat islam. Oleh karena itu, terdapat tantangan dalam mahasiswa prodi Bimbingan Penyuluhan Islam dan santriwati tersebut salah satunya ada pemahaman yang kurang pada masyarakat mengenai membentuk dalam karakter dan moralitas umat.

Secara istilah bimbingan islami terdiri dari dua kata, yakni kata bimbingan dan Islami. Anwar Sutoyo mengungkapkan definisi bimbingan Islami sebagai upaya membantu seseorang dengan teknik pemberdayaan Iman, akal, serta kemauan yang dikaruniakan Allah SWT, kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan rasul-Nya, dengan tujuan fitrah yang ada pada dirinya berkembang dengan benar serta kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.²

Dalam dunia pendidikan, bimbingan konseling berperan sebagai sarana untuk membantu siswa mengatasi masalah yang sedang mereka hadapi. Layanan ini juga diharapkan mampu mendukung siswa dalam mengenali dan memahami masalah mereka serta menemukan solusi yang bijaksana dan tepat. Hal ini sejalan dengan definisi bimbingan konseling, yang merupakan upaya proaktif

¹ Wahid, Abdurrahman. *Islam dan Kebangsaan*. Jakarta :LkiS, 2001

² Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 22

dan sistematis untuk membantu individu mencapai perkembangan optimal, mengembangkan perilaku yang efektif, serta meningkatkan hubungan individu dengan lingkungannya. Bimbingan dan konseling memiliki tanggung jawab penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung, membangun interaksi positif antara individu dan lingkungan, serta membantu individu memperbaiki perilaku.³

Dalam Penelitian ini peneliti berfokus pada, bimbingan konseling Islam proses bantuan yang terarah, berkelanjutan, dan sistematis untuk membantu individu mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal. Proses ini dilakukan dengan menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadist Rasulullah SAW ke dalam diri individu, sehingga mereka dapat hidup sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadist tersebut.⁴

Shalat Tahajud memiliki definisi shalat sunah yang pengerjaannya di malam hari atau sepertiga malam lebih diutamakan. Shalat malam tidak semena-mena dapat dikatakan sebagai shalat tahajud, melainkan hanya yang memenuhi kriteria yakni; shalat dilaksanakan setelah terbangun dari tidur di malam hari.⁵

Dari definisi tersebut pengertian shalat tahajud adalah shalat malam yang menjadi momen di mana seorang hamba mengekspresikan kerinduan, kepasrahan, dan kedekatannya dengan Allah SWT. Shalat tahajud berfungsi

³ Nidya Damayanti, *Buku Pintar Panduan Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Araska, 2018), hal. 13

⁴ Samsul Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 23

⁵ Moh Rifa'I, *Risalah Tuntutan Shalat Lengkap*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2005), hal. 88

sebagai ruang intim antara seorang mukmin dan Allah SWT, seperti hubungan antara dua kekasih, di mana seorang mukmin memohon pertolongan dari-Nya.⁶

Ibadah shalat mengandung makna sebagai bentuk penghambaan dan simbol ketaatan seorang hamba kepada Allah SWT, karena manusia diciptakan bukan semata-mata untuk hidup di dunia, melainkan agar selalu taat dan beribadah kepada-Nya.⁷ Jika sejak kecil seseorang rajin melaksanakan shalat, maka kebiasaan tersebut akan terbawa hingga dewasa, menjaga ketaqwaannya, menjauhkan dari perbuatan buruk, serta membentuk pribadi yang disiplin.⁸

Usaha untuk menanamkan disiplin dalam shalat tidak terlepas dari peran seorang ustadzah yang memberikan motivasi kepada santrinya. Ustadzah membimbing mereka untuk rajin dan tertib melaksanakan shalat dengan ikhlas sepanjang hidup. Selain shalat wajib yang harus dilakukan dalam situasi apa pun, kita juga dianjurkan untuk melaksanakan shalat sunnah sebagai pelengkap dari shalat wajib, yang mungkin saja ada kekurangan. Salah satu shalat sunnah yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW adalah shalat tahajud, yang dilakukan pada sepertiga malam dengan jumlah dua belas rakaat dan dua kali salam. Nabi Muhammad SAW senantiasa melaksanakannya dan tidak pernah meninggalkannya, baik dalam keadaan mukim maupun ketika dalam perjalanan.

⁶ Hudia, *Shalat Tahajud Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam*, Skripsi, (Palopo: STAIN Palopo, 2014), hal. 1

⁷ Mahrus As'ad, *Memahami Pendidikan Agama Islam SMK Tingkat 1*, (CV. Amrico: Bandung, 2004), hal. 77

⁸ Miftahul Khoiriyah, *Pengaruh Pelaksanaan Shalat Tahajud Terhadap Akhlak Santri Putri Pondok Pesantren Darul A/mal Kota Metro*, (Metro: IAIN Metro, 2021), hal. 3

Oleh karena itu, shalat tahajud menjadi sangat dianjurkan bagi mereka yang ingin meraih derajat tinggi di sisi Allah SWT.⁹

Disiplin adalah kepatuhan dalam menghormati dan menjalankan sistem yang menuntut seseorang untuk tunduk pada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa mengharapkan imbalan. Selain berarti ketaatan pada peraturan, disiplin juga mencakup kepatuhan pada perintah pemimpin, pengelolaan waktu yang baik, tanggung jawab atas tugas yang diberikan, serta dedikasi terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan pentingnya memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun masyarakat yang lebih berkualitas.¹⁰

Upaya meningkatkan kedisiplinan santri yang dilakukan Pondok Pesantren MAN 1 Kota Pekalongan bertujuan menciptakan suasana yang dapat memotivasi mereka untuk mengalami perubahan perilaku ke arah yang lebih positif, khususnya dalam hal kedisiplinan yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib yang berlaku. Contohnya, kedisiplinan dalam berpakaian, ketepatan waktu dalam hadir di sekolah, serta kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini juga sangat berkaitan dengan ajaran agama Islam, termasuk kedisiplinan dalam beribadah, seperti melaksanakan sholat tepat waktu. Hal tersebut direalisasikan melalui program shalat tahajud berjamaah.

⁹ Miftahul Khoiriyah, *Pengaruh Pelaksanaan Shalat Tahajud Terhadap Akhlak Santri Putri Pondok Pesantren Darul A/mal Kota Metro*, (Metro: IAIN Metro, 2021), hal. 3

¹⁰ Ngainun Naim, *Character Buiding*, (Yogtakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 142-143

Disiplin yang dimiliki santriwati yakni langkah dari suatu usaha yang mana untuk bisa mewujudkan sebuah sikap atau perilaku yang ada pada diri seseorang anak, oleh sebab itu agar mereka bisa mengembangkan sebuah kedisiplinan pada semua aktivitas agar lebih terarah dan teratur untuk dapat memiliki rasa tanggung jawab pada dirinya, yang nantinya untuk kedepannya secara optimal. Dalam menumbuhkan sikap disiplin peserta didik, terutama disiplin diri. Pendidik harus mampu membantu peserta didik untuk mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan kesadaran perilakunya dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.¹¹ Disiplin santriwati memiliki tantangan-tantangan yang menjadikan disiplin tersebut kembali meningkat, Tantangan inilah dialami santriwati yang mengakibatkan adanya dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan di Pondok Pesantren Darul Ulum MAN 01 Kota Pekalongan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santriwati. Diantaranya, faktor internal yang mempengaruhi disiplin santriwati yakni malas, lelah, melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada kegiatan yang ada di Pesantren. Selain itu, Faktor eksternal yaitu dukungan dari orang tua, pengaruh teman antar sebaya.¹² Maka dari itu hambatan tersebut yang dapat mempengaruhi santriwati dalam disiplin. Disiplin pada IBS MAN 01 Kota Pekalongan yang menerapkan disiplin yang kuat, termasuk dalam shalat wajib lima waktu dan shalat Sunnah lainnya, dengan

¹¹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 172.

¹² Safiruddin Al-Baqi, Abdull Latip A, dkk, "Faktor Pendukung Motivasi Berperilaku Disiplin pada Santri Pondok Pesantren". *Jurnal Education*. Vol.1.No.01, Februari 2017

menerapkan disiplin yang kuat maka bisa memperkuat iman dalam kehidupan dirinya, jika memiliki keimanan yang kuat bisa mempertahankan pedoman prinsip yang kokoh seperti belajar tekun, tidak menyerah/putus asa dalam menggapai ilmu yang bermanfaat.

Selain penerapan kedisiplinan melalui teknik sholat tahajud, pengasuh juga menerapkan teknik pendekatan khusus dengan para santriwati guna mencapai tujuan disiplin yang berguna bagi kehidupan santriwati di dalam pondok pesantren dan di kehidupan masyarakat nantinya, yaitu teknik bimbingan islami. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bimbingan Islami yang dilakukan pondok pesantren MAN 1 Kota Pekalongan dalam mengembangkan kedisiplinan santriwati melalui teknik sholat tahajud yang penulis kemas dalam skripsi berjudul “Bimbingan Islami dengan Teknik Shalat Tahajud Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Santriwati *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya berdasarkan latar belakang yang dimuat sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud dalam mengembangkan kedisiplinan santriwati *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana kedisiplinan santriwati *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dimuat maka rumusan masalahnya adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud *Islamic Boarding School "Darul Ulum"* MAN 01 Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan santriwati *Islamic Boarding School "Darul Ulum"* MAN 01 Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoristis

Untuk mengembangkan keilmuan penulis yang dimiliki dan menambah wawasan khususnya, pendidik dan pembaca yang berminat pada masalah tersebut yang memperdalam tentang Bimbingan Islami dengan Teknik Shalat Tahajud Untuk Membentuk Kedisiplinan Santriwati *Islamic Boarding School "Darul Ulum"* MAN 01 Kota Pekalongan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Santri, Penelitian ini membantu menambah serta mengembangkan kedisiplinan melalui bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud di *Islamic Boarding School "Darul Ulum"* MAN 01 Kota Pekalongan.
- b. Bagi Pengasuh, Penelitian ini dijadikan hasil sebagai bahan evaluasi dimana dalam proses pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud.
- c. Bagi Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Skripsi diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Islami dengan Teknik Shalat Tahajud

Bimbingan Islami dengan Teknik Shalat Tahajud merupakan suatu pendekatan dengan cara membimbing individu dalam meningkatkan sebuah kedisiplinan serta spiritual mereka dengan pendekatan melalui teknik shalat tahajud. Bimbingan dalam pribadi yang dimaksud supaya klien mengetahui kekuatan dan kelebihan diri sendiri agar bisa menerima sebuah fibek positif untuk usaha dalam mengembangkan diri pada proses lebih lanjut. Menurut Imam Mawawi mengatakan, Shalat Tahajud ialah ibadah yang memperkuat hubungan antara individu kepada Allah swt, tetapi juga melainkan mengandung nilai-nilai normal serta positif dan etika yang tinggi. Ciri dari bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud adalah individu untuk konsisten dalam melaksanakan shalat di waktu sepertiga malam hari, serta pengaruhnya terhadap peningkatan kedisiplinan dan spiritualitas.¹³

Samsul Munir Amin, mengatakan Bimbingan Islami ialah Suatu upaya yang bertujuan untuk menentukan arah hidup bagi generasi muda dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental dalam masyarakat. Kemampuan spiritual yang unggul dalam bimbingan, baik dalam konteks umum maupun religius, dapat

¹³ Azam, Abidin. "Efektivitas Sholat Tahajud dalam mengurangi tingkat Strees Santri Pondok islam Nurul Amal" Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Empati*, 4 (1), Hlm 154-160

dikembangkan dan ditingkatkan untuk mempersiapkan individu menjadi penerus yang kuat dan resilient, baik dari segi fisik, mental, maupun spiritual. Kemampuan spiritual yang dimaksud melampaui sekadar kecerdasan ilmiah, daya kreasi, dan keterampilan praktis; ia juga mencakup kemampuan untuk menghadapi dan membentuk kehidupan yang seimbang dan harmonis, serta perkembangan kepribadian yang menyeluruh dan terpadu.¹⁴ Ciri dari bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud adalah kemampuan mental spiritual, kemampuan dalam bersikap kemampuan berakhlak mulia, implementasi pola pemikiran dan metode yang efektif.

Menurut Cearance W.Failor, Bimbingan Islami merupakan bantuan yang diberikan seseorang pada langkah memahami serta menerima kenyataan yang sudah ada di dalam dirinya dan perhitungan (penilaian) pada lingkungan Pada masa kini dan di masa depan, penting untuk mampu menyesuaikan pilihan serta adaptasi diri yang dapat memberikan kepuasan pribadi sekaligus manfaat ekonomi dan sosial.¹⁵

Menurut Bimo Walgito, bimbingan adalah suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam kehidupan mereka, dengan tujuan agar mereka dapat mencapai kesejahteraan hidup. Bimbingan islami dengan teknik shalat

¹⁴ Samsul Munir Amin. '' *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), Hlm.1-2

¹⁵ Cearance W.Failor, *Naturea and Scope of Guidance Service*, Mimeographed, 1957, hlm.1

tahajud memiliki ciri-ciri untuk kesejahteraan hidupnya, menghindari persoalan kesulitan hidupnya.¹⁶

Kartini Kartono menjelaskan bahwa bimbingan adalah bentuk dukungan yang disediakan untuk individu yang telah dipersiapkan dengan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan yang diperlukan, guna memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan.

b. Kedisiplinan

Menurut Elisabet B. Hurlock, disiplin didefinisikan sebagai proses mengembangkan perilaku sehingga perilaku tersebut sesuai dengan peran yang ditetapkan oleh kelompok budaya di mana seseorang dikenal. Untuk memastikan bahwa kedisiplinan terbentuk sesuai dengan tujuan yang diharapkan, metode pendidikan harus mencakup tiga unsur penting, yaitu:

Pertama adalah Peraturan, yakni pola tingkah laku yang ditetapkan yang dimaksudkan untuk memberi anak pedoman perilaku yang disetujui dalam kondisi tertentu. *Kedua* hukuman, Kata "hukuman" berasal dari kata kerja Latin *punire*, yang berarti menjatuhkan sanksi kepada seseorang sebagai akibat dari kesalahan, perlawanan, atau pelanggaran, sebagai bentuk ganjaran atau pembalasan. Sedangkan "penghargaan" merujuk pada bentuk pemberian yang diberikan sebagai apresiasi atas hasil yang baik.

¹⁶ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Office, 1995), hlm 10

Menurut Banduran, kedisiplinan dipengaruhi oleh lingkungan sosial dimana, individu pada pengamatan peniruan perilaku orang lain. Ciri-ciri kedisiplinan menurut Banduran meliputi: kemampuan individu dalam meniru perilaku yang dianggap baik guna menyelaraskan diri dengan norma-norma sosial yang telah ditetapkan, dan mampu mengendalikan diri dalam situasi-situasi yang menantang.¹⁷

Maslow menempatkan kedisiplinan sebagai bagian yang penting dalam mencapai ketinggian kesadaran kedisiplinan yang lebih tinggi pada perkembangan pribadi. Ciri kedisiplinan menurut Maslow sendiri meliputi, kemampuan individu untuk mengatur waktu dan sumber daya dengan efektif, menghadapi tantangan dan tekanan yang baik dengan tujuan-tujuan yang bisa memotivasi secara pribadi.¹⁸

Pendekatan Elisabet B Hurlock menekankan sebagai peran penguatan dan hukuman dalam membentuk perilaku yang diinginkan, Sedangkan Bandura proses sosial melalui observasi dan peniruan perilaku orang lain. Sementara Maslow kedisiplinan bagian dari integral dari pemenuhan kebutuhan yang tinggi.¹⁹

¹⁷ Diyono, D & Musnidawati, S.K. "Hubungan Intensitas Shalat Tahajud dengan Tekanan darah". *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6 (1)

¹⁸ Hanifah, N & Machfud, Pengaruh sholat tahajud terhadap ESQ (Emotional Spiritual Quotient) Santri". *Jurnal Komunikasi dan konseling Islam*, 1 (1), Hlm. 63-89

¹⁹ Kusumaniwakhyu, T. "Implementasi Shalat Tahajud dan kemanfaatmya dalam bidang kesehatan di kampung sri rahayu". *JPPM (Jurnal Pengabdian dan pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), Hlm. 279-282.

F. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang ada maka penelitian yang relevan diantaranya adalah

1. Skripsi dengan penulis Neli Ariska Putri berjudul Pembiasaan shalat tahajud dalam membentuk karakter disiplin santri di Pesantren Darul Aitam Aqshal Ghayat. Skripsi ini membahas perubahan karakter disiplin santri yang telah menerapkan shalat tahajud dalam proses pembiasaan seperti penerapan disiplin dan sopan santun, pelaksanaan shalat berjamaah, serta transformasi karakter disiplin santri melalui kegiatan shalat tahajud. Hambatan penerapan di Pesantren darul aitam yang belum menyadari keutamaan shalat tahajud dan belum membiasakan dirinya bersikap dan perilaku ketika melaksanakan shalat tahajud. Hasil penelitian yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Darul Aitam Aqshal Ghayat dilakukan setiap hari. Bimbingan islami di Darul Aitam dalam menumbuhkan perubahan karakter disiplin santri yang telah menerapkan shalat tahajud dan perubahan karakter seperti sopan santun, shalat berjamaah. Persamaan dari penelitian di Pondok Pesantren Darul Aqshal Ghayat menggunakan deskriptif kualitatif, adapun perbedaan penelitian yang peneliti lakukan penelitian di *Islamic Boarding School "Darul Ulum"* MAN 01 Kota Pekalongan.
2. Skripsi dengan penulis Dian Nurussa'adah dengan yang berjudul Pengaruh Pelaksanaan Shalat Tahajud terhadap Perilaku Disiplin Santri Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Lamongan. Skripsi ini membahas tentang tingkat

perilaku disiplin santri Pondok Pesantren Al Ma'ruf Lamongan, bahwa pelaksanaan bimbingan islami melibatkan sejumlah langkah yang tersusun secara sistematis, yang kemudian direncanakan dalam suatu skema pelaksanaan khusus. Skema tersebut mencakup aspek tujuan bimbingan islami, jadwal shalat tahajud berjamaah, materi yang disampaikan, tujuan atau arah pengembangan, metode dan teknik bimbingan islami yang digunakan, fasilitas yang tersedia, dan langkah-langkah kegiatan yang harus diikuti. Skripsi ini mengkaji tingkat perilaku disiplin santri di Pondok Pesantren Al Ma'ruf Lamongan dengan fokus pada tiga aspek: 1) evaluasi pelaksanaan shalat tahajud oleh santri di Pondok Pesantren Al Ma'ruf Lamongan, 2) penilaian tingkat perilaku disiplin santri di lembaga tersebut, dan 3) analisis pengaruh pelaksanaan shalat tahajud terhadap perilaku disiplin santri di Pondok Pesantren Al Ma'ruf Lamongan.²⁰ Persamaan dari penelitian tersebut ialah menggunakan metode kualitatif yang menguat tentang data lapangan, selain itu perbedaan penelitian yang ditulis oleh Dian Nurussa'adah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Lamongan sedangkan yang peneliti melakukan penelitian di IBS MAN 01 Kota Pekalongan.

3. Skripsi dari penulis Alfi Nurbaiti Rohmah yang berjudul "Implementasi shalat tahajud untuk meningkatkan Kemampuan afektif santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Gayau Sakti kecamatan seputih agung kabupaten Lampung Tengah". Skripsi ini membahas hasil penelitian mengenai

²⁰ Dian Nurussa'adah, "Pengaruh Pelaksanaan shalat Tahajud terhadap perilaku disiplin santri Pondok Pesantren Al-Ma'ruf", (Semarang: *skripsi*, 2023). Hlm.1

penerapan shalat tahajud untuk mengukur peningkatan kemampuan afektif pada santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Gayau Sakti. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan dan pelaksanaan shalat tahajud berjalan dengan efektif dan berhasil meningkatkan kemampuan afektif santri. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang menunjukkan nilai di atas kategori baik, dengan persentase sebesar 56% berdasarkan penilaian terhadap keseharian santri. Strategi Penerapan shalat tahajud dilakukan dengan penerapan serta pelaksanaan yang baik dengan mengetahui kemampuan afektif. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Alfi Nurbaiti Rohmah menggunakan metode hasil observasi dengan kategori baik dengan persentasenya sedangkan peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

4. Skripsi dari penulis Alfita Fajar Inayati yang berjudul “bimbingan konseling islam dengan terapi Shalat tahajud untuk mengurangi Kebiasaan *overthinking* seorang remaja di Desa sendangharjo brondong lamongan”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Skripsi ini membahas tentang sholat tahajud yang di dasari dengan materi pengetahuan nilai-nilai islami, Hasil penelitian ini dapat dianggap berhasil, yang terlihat dari perkembangan dan perubahan kondisi konseling setelah penerapan terapi shalat tahajud. Santriwati menunjukkan kemajuan signifikan dalam melaksanakan kedisiplinan, mencerminkan dampak positif dari terapi tersebut.
5. Skripsi dari penulis Ahmad Sugianto yang berjudul “Peran Sholat Tahajud dalam meningkatkan kedisiplinan santri Al Falah Madura Pemekasan”.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Skripsi ini membahas tentang, shalat tahajud sarana medium untuk berperan dalam mendekatkan diri kepada Allah Swt, shalat tahajud yang dilaksanakan secara konsisten akan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta mendatangkan ketenangan jiwa shalat tahajud berhubungan dengan santri karena akan menghasilkan kedisiplinan bentuk dari hal tersebut adalah misal aspek ibadah dan kegiatan belajar lainnya.

G. Kerangka Berpikir

Menurut Elisabet B Hurlock Disiplin merujuk pada proses pembentukan perilaku sehingga perilaku tersebut dapat selaras dengan peran-peran yang ditetapkan oleh kelompok budaya tempat individu tersebut diakui. Adapun Indikator Kedisiplinan Menurut Elisabet B Hurlok diantaranya:

1. Menaati Peraturan.
2. Adanya Hukuman dan Sanksi.
3. Adanya penghargaan.²¹

²¹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga,1993), hlm. 24

Dengan demikian kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka berfikir

H. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah langkah awal untuk mendapatkan fakta yang aktual yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi terbaru dengan menggunakan langkah-langkah secara ilmiah secara sistematis. Selanjutnya data inilah kemudian diolah supaya mendapatkan sebuah akhir dari kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan metode penelitian kualitatif

yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.²²Sebab menggunakan penelitian jenis ini peneliti ingin mencari tau tentang data menyeluruh yang dilakukan dengan melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian memakai pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu Penelitian kualitatif bersifat deskriptif bimbingan Islam untuk membentuk kedisiplinan santriwati. Merupakan fenomena yang menjelaskan bahwa dilaksanakan secara menyeluruh selama proses pengambilan data. Dalam hal ini pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui pelaksanaan. Penelitian lapangan (field Research), Field Research ialah penelitian yang bertujuan guna mengumpulkan data secara akurat mengenai perilaku masyarakat dan kondisi lingkungan sekitarnya. Penulis berupaya menggambarkan peristiwa dan kejadian yang dimaksud ialah Bimbingan Islami Dengan Teknik Shalat Tahajud Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Santriwati *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan.

²² Andi Prastowo, *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.2014) hlm.183

2. Sumber Data

Dua sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data dari sebuah kejadian/Fenomena yang terjadi dan mengandung nilai kemasyarakatan dengan menggunakan sebuah metode melalui kasus deskriptif. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari pihak yang terlibat dalam ber kontribusi dalam penelitian, yaitu pembina pondok pesantren, Ustadzah, Pengurus dan lima informan santriwati di *Islamic Boarding School "Darul Ulum"* MAN 01 Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder mencakup pengumpulan informasi dari data primer, yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, sementara teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif interpretatif.²³ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan meliputi arsip raport, dan kegiatan tertulis di *Islamic Boarding School "Darul Ulum"* MAN 01 Kota Pekalongan.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap fenomena yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi.²⁴ Metode yang digunakan untuk

²³ Akbar Iskandar. *Dasar Metode Penelitian*. (Makassar: Cendikiawan Inovasi Digital Indonesia.) 2023.

²⁴ Siti Fadjarajani, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Gorontalo: Ideas Publishing: 2020), Hlm.164

mengumpulkan sebuah data tentang Bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud dalam mengembangkan kedisiplinan santriwati *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan. Peneliti melaksanakan observasi dengan cara mengamati secara langsung mengenai pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud untuk mengembangkan kedisiplinan santriwati *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara ialah pengumpulan data sebuah dari penelitian yang sudah dipakai oleh peneliti, dengan melalui komunikasi langsung yang mana penulis mengajukan sebuah pertanyaan/masalah kemudian dijawab langsung oleh subjek yang diwawancarai. Peneliti melakukan wawancara *Pertama* dengan pembina mudhir *islamic boarding school* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan untuk mendapatkan data aktual mengenai pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud dalam mengembangkan kedisiplinan santriwati *islamic boarding school* “darul ulum” MAN 01 Kota Pekalongan, *Kedua*, kepada Ustadzah difa dan muna *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud dalam mengembangkan kedisiplinan santriwati. *Ketiga*, bertanya kepada lima santriwati *islamic boarding school* “darul ulum” MAN 01 Kota Pekalongan yang ada disana untuk mendapatkan

perkembangan kedisiplinan dengan adanya bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang menggambarkan hal-hal yang mengenai data-data sebuah sudut pandang pada subjek melalui media lisan, tertulis dan dokumen penting lainnya yang dibuat langsung kepada yang sudah bersangkutan. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan sifatnya nyata dan dokumenter dengan keadaan kedisiplinan santriwati dengan teknik mencatat dan meneliti tentang Bagaimana pelaksanaan bimbingan islami dengan melalui teknik shalat tahajud di *Islamic Boarding School "Darul Ulum"* MAN 01 Kota Pekalongan.

4. Analisa Data

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data kualitatif melibatkan tiga kegiatan analisis data yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data dari catatan lapangan yang relevan, dengan mempertimbangkan kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan data yang telah dipilih oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi nantinya yang dipilah data mana yang digunakan dan berkaitan pada penelitian yaitu dengan pelaksanaan bimbingan islami

dengan melalui teknik shalat tahajud Santriwati *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan.

b. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data, proses berikutnya adalah menyajikan data dengan cara yang jelas dan ringkas. Hasil dari kegiatan reduksi kemudian dipresentasikan dalam aspek-aspek yang telah diperoleh dari lokasi penelitian. Oleh karena itu, penyajian data yang ringkas dan jelas memungkinkan pemahaman tentang gambaran umum atau aspek tertentu, sehingga proses tersebut memfasilitasi penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Bentuk-bentuk ini menyatukan informasi pada bentuk yang mudah didapat, sehingga dapat memudahkan untuk melihat situasi yang sudah terjadi kemudian di analisis kembali.²⁵

c. Penarikan

Langkah berikutnya adalah menyusun hasil penelitian yang menjawab pertanyaan berdasarkan analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi penelitian dengan arahan pada kajian yang relevan. Pada tahap ini, peneliti fokus pada penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis, sesuai dengan teori yang dijadikan landasan awal penelitian. Kesimpulan ini kemudian digunakan sebagai hasil yang berkaitan dengan pelaksanaan Bimbingan Islami untuk membentuk

²⁵ Ahmad rijali, Analisis Data Kualitatif, vol,17 NO.33, *UIN Antasari Banjarmasin*, 2018. Hlm. 94

kedisiplinan santriwati *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01
Kota Pekalongan.

I. Sistematika Penulisan

Berdasarkan acuan penulisan skripsi yang ditetapkan pada Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah, sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi beberapa bagian utama.

Menurut garis besar sistematika penulisan struktur penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab komponen utama, sebagai berikut :

BAB I : Latar belakang. Bab ini terdiri menjadi tujuh sub bab yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Dengan metode penelitian yang mencakup: jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

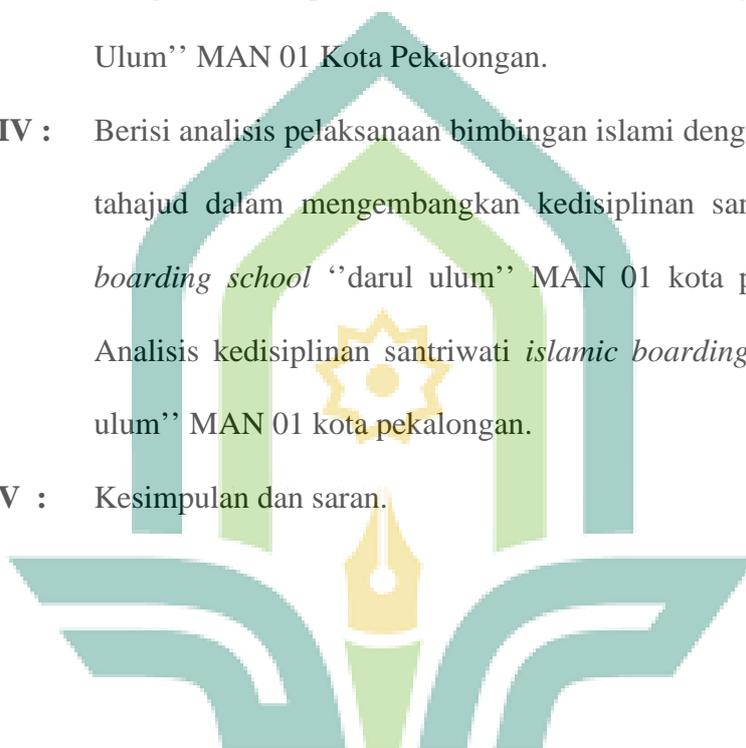
BAB II : Landasan Teori. Membahas teori bimbingan islami, Tujuan bimbingan islami, fungsi bimbingan islami, tahapan-tahapan bimbingan islami, dan bentuk-bentuk bimbingan islami. Serta membahas mengenai Teori Kedisiplinan santriwati, tujuan kedisiplinan santri, indikator kedisiplinan, metode kedisiplinan santriwati, pendekatan kedisiplinan santriwati, dan Kedisiplinan dalam islam.

BAB III : Bagian ini menguraikan terdiri dari tiga sub bab, Sub Bab pertama mengenai gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 01

Kota Pekalongan dan *Islamic Boarding School* “Darul Ulum”
MAN 01 Kota Pekalongan, Sub Bab Kedua, mengenai Pelaksanaan
Bimbingan Islami Dengan Teknik Shalat Tahajud Dalam
Mengembangkan Kedisiplinan Santriwati *Islamic Boarding School*
“Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan, Sub bab ketiga
mengenai Kedisiplinan santriwati *Islamic Boarding School* “Darul
Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan.

BAB IV : Berisi analisis pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik shalat
tahajud dalam mengembangkan kedisiplinan santriwati *islamic
boarding school* “darul ulum” MAN 01 kota pekalongan dan
Analisis kedisiplinan santriwati *islamic boarding school* “darul
ulum” MAN 01 kota pekalongan.

BAB V : Kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis mengenai bimbingan Islami menggunakan teknik shalat tahajud dalam mengembangkan kedisiplinan santriwati *Islamic Boarding School* “darul ulum” MAN 01 Kota Pekalongan, disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud dalam mengembangkan kedisiplinan santriwati *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan yang terjadi disana untuk bimbingan islam mempunyai tujuan untuk membantu individu yang tuhan berikan dalam menumbuhkan ke jalan yang giat dan bersungguh-sungguh yang menjadikan individu agar terarah dalam keimanannya. Selain itu, santriwati *Islamic Boarding School* awalnya untuk melaksanakan bimbingan ini harus sabar sehingga dalam menerapkan shalat tahajud dengan disiplin sehingga menjadi kebiasaan. Sebetulnya santri sudah tahu peraturan tetapi wajib diberitahu secara terus menerus mengenai adanya program shalat tahajud, untuk hukuman/takziran sendiri bertujuan untuk membentuk perilaku santri yang sesuai dengan aturan-aturan yang ditetapkan.
2. Kedisiplinan santriwati *Islamic Boarding School* “Darul Ulum” MAN 01 Kota Pekalongan, Kedisiplinan yang dilakukan ustadzah kepada santriwati dalam disiplin bisa melalui shalat tahajud yang dibekali layanan serta arahan diri supaya bisa menemukan kedisiplinan dengan menyesuaikan diri dengan

lingkungan dan merubah hal-hal yang kurang positif. Tujuan disiplin sendiri untuk membimbing dan mengarahkan santri agar mengetahui sebuah kewajiban dalam bertingkah laku, dengan adanya penerapan kedisiplinan bisa memiliki manfaat untuk dijadikan santriwati untuk tertib, teratur dan harus berpegangan teguh dalam suatu peraturan yang ada.

B. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis ada saran yang peneliti yang disampaikan dengan harapan bisa mendukung kualitas bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud dalam mengembangkan kedisiplinan santriwati *Islamic Boarding School* "Darul Ulum" MAN 01 Kota Pekalongan sebagai berikut :

1. Bagi Santriwati

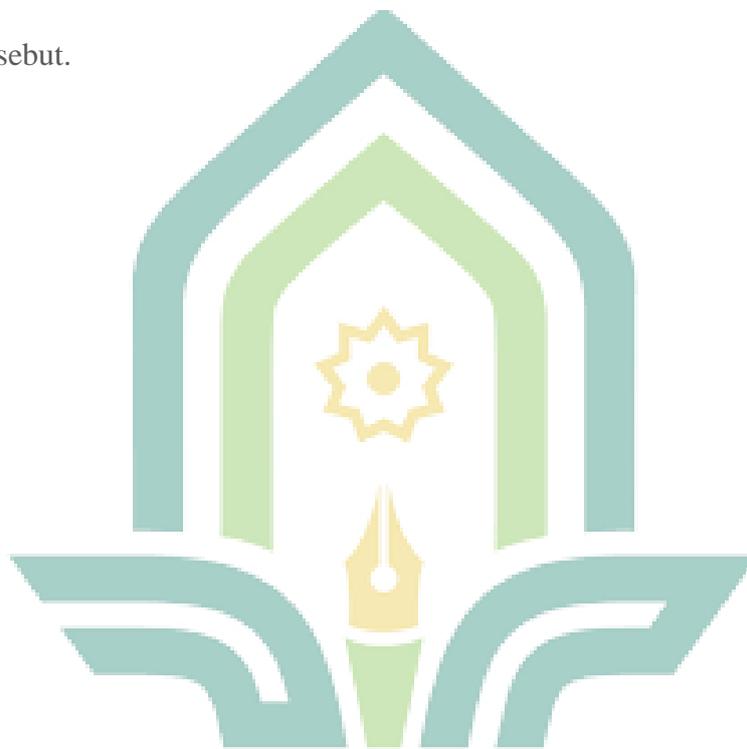
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini agar nanti bisa bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta mengembangkan kedisiplinan melalui bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud santriwati *Islamic Boarding School* "Darul Ulum" MAN 01 Kota Pekalongan.

2. Bagi Pengasuh

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau gambaran sebagai bahan evaluasi dimana dalam proses pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud bagi santriwati *Islamic Boarding School* "Darul Ulum" MAN 01 Kota Pekalongan.

3. Bagi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas K.H.AbdurrahmanWahid Pekalongan.

Diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa khususnya fakultas ushuludin adab dan dakwah Program Studi bimbingan penyuluhan islam, Pada penelitian ini mampu mengetahui mengenai bimbingan islami dengan teknik shalat tahajud dan kedisiplinan santriwati secara detail mengenai hal tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Baqiq Safrudin.dkk.*Faktor Pendukung Motivasi Berperilaku Disiplin pada Santri Pondok Pesantren.Jurnal Education Vol.1 No 01*
- Andrews, Julie.*Discipline dalam Shelia Ellison and Barbara An Barnet Ph.D, Ways to help your Children Grow.*Naperville: Illinois Sourcebook.1996.
- An-Nawawi.Imam.*Riy dhus Sh lih n.*Beirut: Maktab al-Islami. 1992.Anwar Saefudin.1997.*Metode Penelitian Pendidikan.*Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Anshari,Hafi. *Pengantar Ilmu Pendidikan.*Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Arabi, Ibn. *Al-Futuh t al-Makkiyah Jilid 2.*Beirut: D r al-Kutub al- 'Ilmiyah.2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi.*Jakarta: Rineka Cipta.1990.
- Atheva, Abi.*Perilaku Baik Sehari-hari.*Semarang: CV Aneka Ilmu,2007.
- Atheva, Abi.*Perilaku Baik Sehari-hari.*Semarang:CV.Aneka Ilmu.2007.
- Azam,Abidin.*Efektivitas Sholat Tahajud dalam mengurangi tingkat Strees Santri Pondok Islam Nuru Amal.*Bekasi:Jurnal Empati.2015.
- Bawani, Imam.*Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*, cet. I.Surabaya: Al Ikhlas,1993.
- Daien Indrakusuma, Amier. *Pengantar Ilmu Pendidikan.*Surabaya: Usaha Nasional,1973.
- Departemen Pendidikan Nasional.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Jakarta: Pusat Bahasa.2008.
- Depertemen Pendidikan Nasional.*Kamus Besar Bahasa Indonesia.*Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.2008
- Dewangga, Nazzam.*The Miracle Of Salat Tahajud Subuh Dhuha.*Jakarta: Al-Magfiroh, 2017.
- Dokumen Gambaran Umum di IBS Pondok Pesantren Darul Ulum Pekalongan,Pekalongan dikutip 02 Juni 2024
- Durkheim, Emile.*Pendidikan Moral: Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan.*Jakarta: Erlangga.1990.
- Elizabeth B. Hurlock.*Perkembangan Anak.*Jakarta: Erlangga.1993.

- Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga. 1993.
- Ellen G. White. *Mendidik dan Membimbing Anak*. Bandung: Indonesia Publishing House. 1998.
- Erman Amti Dan Prayitno. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta :Rineka Cipta. 2014.
- Fadjarajani, Siti. *Metodologi Penelitian*. Gorontalo: Ideas Publishing: 2020
- Fatimatuzhuro Evi. 2020. *Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Motivasi Belajar Santri di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet*. Mojokerto : Institut Pesantren Kh. Abdul Chalim
- Hasan Ahmad, As-Syaikh. *Dahsyatnya Mukjizat Salat Tahajud*. Jakarta: Alita Media. 2009.
- Hidayatullah, M. Furqon. *Pendidikan: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pressindo. 2010.
- Indrawan, Widiani. *Pengaruh Shalat Tahajud terhadap depresi pada santri di Pesantren An-Nur*. *Jurna. ilmiah ilmu kesehatan*
- Irmim, Soejitno dan Abdul Rochim. *Membangun Disiplin Diri Dari Melalui Kecerdasan Spritual dan Emosional*, cet. I. Batavia Press. 2004.
- Irmim, Soejitno dan Abdul Rochim. *Membangun Disiplin Diri Dari Melalui Kecerdasan Spritual dan Emosional*. Jakarta: Batavia Press. 2004.
- Iskandar Akbar dkk. 2023. *Dasar Metode Penelitian*. Makassar : Cendikiawan Inovasi digital Indonesia.
- Kurniawan. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batu Sangka*. Batusangkar. 2011
- Kurniawan. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batu Sangkar*. *Jurnal al-Fikroh*. 2016..
- Kusumaniwaktyu. *Implementasi shalat tahajud dan kemanfaatnya dalam bidang kesehatan di kampong sri rahayu*. *Jurnal JPPM*.
- Lubis, Lahmuddin. *Bimbingan Konseling Islami*. Jakarta : Hijri Pustaka Utama. 2018.
- Machfud, Hanifa. *Pengaruh shalat Tahajud terhadap ESQ (Emotional spiritual Quotiont santri*. *Jurnal pengabdian dan pemberdayaan masyarakat*

- Mghfur, Sya'ban. *Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al- Islah Darussalam Semarang.* Jurnal Dakwah dan Komunikasi. 2018.
- Muhammad bin 'Isa bin Saurah at-Tirmidzi, Abi 'Isa. *Sunan at-Tirmidzi.* Beirut: D r al-Fikr. 1983.
- Muhammad Sholikhin. *Panduan Salat Sunah Terlengkap.* Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhlisin, Muhammad. *Amalkan Salat Tahajud & Dhuha Pasti Hidupmu Sukses, Kaya & Bahagia.* Yogyakarta: Lafal. 2014.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter.* Jakarta : Bumi Aksara. 2011.
- Musnidawati, Diyono . *Hubungan Intensitas Shalat Tahajud dengan tekanan darah.* Kosala: Jurnal Ilmu Kesehatan
- Mustari, Muhammad. *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan .* Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2017.
- Mustari, Muhammad. *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan.* Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2017.
- Mustari, Muhammad. *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan.* Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2017.
- Narti, Sri. *Model bimbingan kelompok berbasis ajaran islam.* Jakarta : Kencana. 2017.
- Nasyiruddin al-Albani, Muhammad. *Mukhtasar Shahih Bukhari Jilid 2.* Jakarta: Pustaka Azzam. 2007.
- Nurussa'adah, Dian. *Pengaruh Pelaksanaan shalat Tahajud terhadap perilaku disiplin santri Pondok Pesantren Al-Ma' ruf.* Semarang: skripsi. 2023.
- Observasi, Pondok Pesantren darul ulum Pekalongan, Pekalongan 24 mei 2024
- Prastowo Andi . 2014. *Metode Penelitian kualitatif.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prijodarminto, Soegeng. *Disiplin Kiat Menuju Sukses.* Jakarta: Pradnya Paramita, 1994.
- Primasari, Nurhayati. *Naskah Samarkandi Bab Salat: Makna Salat dalam Perspektif Tasawuf.* Jurnal Manuskrip Nusantara. 2019.
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* Bandung: Remaja Rosda Karya. 1993.

- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993.
- Qaimi, Ali. *Menggapai Langit Masa Depan Anak*, terj. Muhammad Jawad Bafaqih, Bogor: Cahaya, 2002.
- Rasimin dan Muhamad Hamdi. *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2018.
- Rayitno. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014..
- Rijali, Ahmad. *Analisis Data Kualitatif vol 17 NO 33 UIN Antasari Banjarmasin*
- Rina Siti. *Penerapan Sikap Disiplin terhadap santriwati melalui pengurus istama Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Jurnal of Islamic Interdisciplinary studies. Vol 2 No 22*
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sastropoetra, Santoso. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, Bandung: Penerbit Alumni.
- Schaefer, Charles. *Cara Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Gunung Mulia, 1987.
- Schaefer, Charles. *Cara Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Gunung Mulia, 1987.
- Shaleh al-Khuzaim, Muhammad. *Tuntunan Qiy mul La l*. Jakarta: Qisthi Press, 2004.
- Singgih D. Gunarasa. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Sujiono, Bambang. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005.
- Sukamto, Indra Fachrudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Malang: Team Publikasi FIB IKIP, 1989.
- Surat Al-Ahzab. Ayat: 21. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Surat At-Thoha Ayat: 113 *Al-Qur'an dan Terjemahannya*
- Suryaningsih. *Pengaruh Disiplin Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Santri MTsN Malang I*. Malang: RS. PI, 2004.

Suryaningsih. *Pengaruh Disiplin Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Santri MTsN Malang I.* Malang: RS. PI.2004.

Toyibah. *Sains dan al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Karakter Peserta Didik.* Jurnal PROSDING Seminar Nasional Pendidikan Fisika FITK UNSIQ.2018.

Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Santri.* Jakarta: PT. Gramedia.2004.

Wahyudin, Ahmad. *Nilai-nilai Spiritual Salat Tahajud: Studi di Pesantren Salafiyah Bani Rijah Bojonegara-Serang.* Skripsi S1., Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. 2015.

Wawancara Ustadzah Difa, Pengurus IBS Pondok Pesantren Darul Ulum Pekalongan, Pekalongan 13 Mei 2024

Wawancara Ustadzah Muna, Pengurus IBS Pondok Pesantren Darul Ulum Pekalongan, Pekalongan 13 Mei 2024

Wawancara Ustadzah Vida, Pengurus IBS Pondok Pesantren Darul Ulum Pekalongan, Pekalongan 13 Mei 2024

Wawancara Aisyah Santri IBS di Pondok Pesantren Darul Ulum Pekalongan, Pekalongan 23 mei 2024

Wawancara Dina Santri IBS di Pondok Pesantren Darul Ulum Pekalongan, Pekalongan 24 mei 2024

Wawancara Dzilhi Santri IBS di Pondok Pesantren Darul Ulum Pekalongan, Pekalongan 23 mei 2024

Wawancara Kaisha Santri IBS di Pondok Pesantren Darul Ulum Pekalongan, Pekalongan 24 mei 2024

Wawancara Revina Santri IBS di Pondok Pesantren Darul Ulum Pekalongan, Pekalongan 24 mei 2024

Wawancara Salsabila Santri IBS di Pondok Pesantren Darul Ulum Pekalongan, Pekalongan 24 mei 2024

Wawancara Abdul Mujib Pembina IBS di Pondok Pesantren Darul Ulum Pekalongan, Pekalongan 24 mei 2024

Zainuddin Hendra. 2016. *Hebatnya Salat Tahajud.* Jakarta : PT Al-Mawardi prima

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IdentitasDiri

Nama Lengkap : Hasna Fadhilah
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 06 Juni 2001

RiwayatPendidikan

SD Negeri Kauman 03 : Tahun Lulus 2013
SMP Negeri 3 Kandeman : Tahun Lulus 2017
SMK PGRI BATANG : Tahun lulus 2020
UIN GusdurPekalongan : Tahun Masuk 2020

Data Orangtua

Ayah Kandung

Nama : Nurhadi
Pekerjaan : Pensiunan
Alamat : Jl.S.Parman Gg beringin Rt 01 Rw 01
Kauman Batang

IbuKandung

Nama : Parlanti Handayani
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. S.Parman Gg beringin Rt 01 Rw 01
Kauman Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.